

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemberdayaan merupakan suatu proses penyadaran tentang potensi ataupun daya yang dimiliki oleh seseorang untuk menjadi berdaya dan diaktualisasikan dengan adanya partisipasi dari seseorang tersebut, melalui pendampingan untuk berbagi pengetahuan.¹ Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat bawah (grass root) yang dengan segala keterbatasannya belum mampu melepaskan diri dari perangkap kemiskinan, kebodohan dan keterbelakangan, sehingga pemberdayaan masyarakat tidak hanya penguatan individu tetapi juga pranata-pranata sosial yang ada. Menanamkan nilai-nilai budaya modern seperti kerja keras, hemat, keterbukaan, tanggung jawab adalah bagian penting dalam upaya pemberdayaan.²

Ekonomi masyarakat adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat dengan cara swadaya mengelola sumber daya apa saja yang dapat dikuasai dan ditujukan untuk memenuhi kebutuhan dasarnya dan kebutuhan keluarga. Tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup melalui tiga kegiatan utama yaitu: produksi, distribusi, dan konsumsi. Pemenuhan hidup dengan kendala terbatasnya sumber daya, erat kaitannya dengan upaya meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat³. Ekonomi merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Seiring berkembangnya zaman, tentu kebutuhan terhadap manusia bertambah, oleh karena itu ekonomi secara terus-menerus mengalami pertumbuhan dan perubahan. Perubahan yang secara umum terjadi pada perekonomian yang dialami suatu negara seperti inflasi, pengangguran, kesempatan kerja, hasil produksi, dan sebagainya. Perubahan tersebut

¹Heru Nugroho, *Menumbuhkan Ide-ide Kritis*, (Jakarta: Gramedia, 1994), hal. 44.

²<https://journal.prasetyamulya.ac.id> diakses pada tanggal 18 Juli 2021 Pukul 10:25 Wib

³Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998)

mempengaruhi kondisi ekonomi masyarakat. Kondisi ekonomi masyarakat di zaman sekarang sedang dalam keadaan krisis ekonomi.⁴

Indonesia merupakan kawasan kepulauan terbesar di dunia yang terdiri atas sekitar 18.000 pulau besar dan kecil. Pulau-pulau tersebut terbentang dari timur ke barat sejauh 6.400 km². Garis terluar yang mengelilingi wilayah Indonesia adalah sepanjang kurang lebih 81.000 km² dan sekitar 80% dari wilayah ini adalah laut. Dengan bentang geografis tersebut diatas, Indonesia memiliki wilayah yang sangat luas yaitu 1,937 juta km² daratan, dan 3,1 juta km² teritorial laut, serta luas laut ZEE (Zona Ekonomi Eksklusif) 2,7 juta km². Hal ini yang menyebabkan wilayah pesisir dan lautan Indonesia dikenal sebagai negara dengan kekayaan dan keanekaragaman hayati (biodiversity) laut terbesar di dunia. Keanekaragaman yang dimiliki berupa ekosistem pesisir seperti mangrove, terumbu karang (coral reefs) dan padang lamun (seagrass beds).⁵

Aceh Singkil terdapat 11 Kecamatan dan 116 Desa. Kabupaten Aceh Singkil terdiri dari dua wilayah yaitu daratan dan kepulauan. Potensi sektor perikanan sangat menjanjikan di kabupaten ini. Saat ini lebih dari 60 pulau yang belum di eksploitasi. Salah satu penyebab ketertinggalan Aceh Singkil adalah lemahnya SDM dan perekonomian masyarakat. Besar harapannya agar Kabupaten Aceh Singkil ini keluar dari ketertinggalan, salah satunya yaitu dengan cara mengembangkan ekonomi.

Dampak dari program yang dilaksanakan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Aceh Singkil yaitu sangat membantu perekonomian masyarakat sekitar yang awal mulanya hanya mendapat pendapatan 100/ perhari karena keterbatasan alat dan lainnya melalui program ini masyarakat mendapatkan penghasilan lebih dari biasanya yaitu peningkatan ekonomi.⁶

Dalam Al-Qur'an Allah Swt menegaskan bahwa setiap manusia itu adalah makhluk sosial seharusnya mereka berusaha untuk merubah keadaan yang ada agar lebih baik. Sebagaimana firman Allah Swt dalam surah Ar-Rad ayat 11 sebagai berikut:

⁴Ambar Teguh Sulistiyani, Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan, (Yogyakarta: Gava Media, 2004), hlm. 3

⁵<http://e-journal.uajy.ac.id> diakses pada Tanggal 20 Juli 2021 Pukul 11:46 Wib

⁶<https://bappeda.acehprov.go.id> diakses pada tanggal 20 Juli Pukul 12:00 Wib

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۗ إِنَّ
اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ
سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Terjemahannya: Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (QS. Ar-Rad: 11)⁷

Menurut tafsir Al-Muyassar dari kementrian Agama Arab Saudi, Allah memiliki malaikat yang datang kepada manusia secara bergiliran, baik dari depan maupun dari belakang. Siapa yang melindunginya dari perintah Allah dan menghitung nikmatnya. Baik atau buruknya, Allah tidak akan mengubah nikmat yang diberikannya kepada manusia kecuali mereka sendiri yang mengubah perintahnya. Kemudian mereka tidak mentaatinya, jika penyebab utamanya adalah bencana bagi suatu kelompok, maka tidak ada cara untuk mengindarnya selain Allah. Tidak ada penolong yang dapat menangani urusan mereka, membawa apa yang mereka sukai dan menolak apa yang tidak mereka sukai.⁸

Dari keterangan diatas, bisa di lihat ekonomi di Kecamatan Singkil san gat lemah, masih banyaknya kesenjangan sosial ekonomi yang terjadi. Perubahan ekonomi itu bisa dilakukan dari desa jika kepala desa bisa posisikan dirinya sebagai pemimpin masyarakat berbagai bidang untuk memahami ekonomi masyarakat, dan Dinas terkait seperti program pemberdayaan yang dilakukan Dinas kelautan dan perikanan di kecamatan singkil. Pemberdayaan yang dilakukan Dinas keluatan dan perikanan yaitu melalui

315 ⁷Department Agama RI. Al-Quran dan *Terjemahannya*, (Bandung: Gema Risalah Press, 1992). hlm

⁸<http://tafsirweb.com> diakses pada Tanggal 02 Agustus 2021 Pukul 00:37 Wib

program pengembangan perikanan tangkap seperti memberi bantuan sarana dan prasarana keramba dan menyalurkan bantuan alat bantu penangkapan ikan untuk nelayan yang masih menggunakan perahu tradisional, pengelolaan dan pemasaran ikan dan program bantuan benih bibit ikan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti sangat tertarik meneliti program dinas kelautan dan perikanan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Dan melihat kesejahteraan ekonomi masyarakat yang ada di kecamatan Singkil dengan ini peneliti mengambil judul “Program Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Aceh Singkil dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di kecamatan Singkil”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah penulis ungkapkan di latar belakang masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana program pemberdayaan yang dilakukan dinas kelautan dan perikanan kabupaten aceh singkil dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di kecamatan singkil?
2. Faktor-faktor apa saja yang menghambat program pemberdayaan ekonomi masyarakat yang ada di kecamatan singkil?
3. Upaya apa saja yang dilakukan dinas perikanan dan kelautan dalam mengatasi hambatan yang terjadi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pemberdayaan yang dilakukan dinas kelautan dan perikanan kabupaten aceh singkil dalam program pemberdayaan ekonomi masyarakat.
2. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang menghambat program pemberdayaan tersebut.
3. Mengetahui upaya-upaya yang dilakukan dinas kelautan dan perikanan kabupaten aceh singkil.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari kemungkinan terjadi kesalahpahaman akan judul skripsi ini, maka penulis memberikan penjelasan sebagai berikut:

1. Program Pemberdayaan Masyarakat

Program adalah daftar terinci mengenai acara dan usaha yang akan dilaksanakan. Yang dimaksud dengan program yang penulis teliti adalah program apa saja yang telah dilaksanakan oleh dinas kelautan dan perikanan seperti memberi Alat Tangkap, Kerambah kepada masyarakat yang ada di Kecamatan Singkil.

Pemberdayaan berasal dari istilah “power” yang artinya mampu. Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat masyarakat yang hidup dalam kemiskinan, dengan cara ini mereka bias lepas dari jerat kemiskinan dan keterbelakangan. Pemberdayaan adalah upaya membangun kapasitas masyarakat dengan cara mendorong, memotivasi, meningkatkan kesadaran akan potensi yang dimiliki, serta berupaya meningkatkan dan mengembangkan potensi tersebut untuk mewujudkannya.⁹

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat seluruh lapisan masyarakat yang tidak dapat lepas dari kemiskinan dan ketertinggalan. Dengan kata lain pemberdayaan adalah kemandirian dan kemandirian masyarakat.¹⁰

Tujuan pemberdayaan adalah untuk mempermosikan keadilan sosial dengan memberikan perdamaian bagi komunitas yang lebih luas dengan mem bantu satu sama lain untuk membangun kesetaraan politik yang seimbang.¹¹

Dalam hal ini pemberdayaan yang penulis maksud adalah pemberdayaan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat yang dilakukan Dinas Kelautan dan Perikanan

⁹Zubaidi, *Pengembangan Masyarakat: Wacana dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2013) hlm. 24-25

¹⁰Randy R Wrihatnolo, Riant Nugroho Dwijiwijoto. *Manajemen Pemberdayaan*, (Tangerang: Elek Media Komputindo, 2007) hlm. 75

¹¹Abu Huraerah, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat: Model dan Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan*. (Bandung: Humaniora, 2008) hlm. 86

Kabupaten Aceh Singkil melalui program yang telah dilaksanakan yang dimana melibatkan seluruh elemen masyarakat di Kecamatan Singkil.

2. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan kapasitas Negara dalam waktu panjang yang bersangkutan dengan masyarakat. Peningkatan kapasitas itu sendiri ditentukan atau dimungkinkan oleh factor-faktor berikut: kemajuan atau penyesuaian teknis, organisasi (institusi) dan secara ideologis berkembang kearah berbagai norma situasi saat ini. Masing-masing dari ketiganya penting untuk memahami komponen utama dari definisi ini terlebih dahulu.

Peningkatan produksi yang berkelanjutan adalah untuk mencapai suatu tujuan, ini merupakan sesuatu yang mencerminkan pertumbuhan ekonomi yang mampu menyediakan berbagai barang salah satunya ialah tanda kematangan ekonomi suatu negara. Perkembangan teknologi merupakan persyaratan dasar untuk keberlanjutannya pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan, inilah sesuatu syarat yang diperlukan.¹²

Pertumbuhan Ekonomi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi di Kecamatan Singkil apakah meningkat setelah adanya program dinas kelautan dan perikanan atau sebaliknya menurunnya pendapatan ekonomi masyarakat.

E. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini peneliti berharap dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini di harapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan informasi dalam bidang pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui dinas kelautan dan perikanan yang ada di kab aceh singkil.

2. Bagi pemerintah daerah

¹²Todaro, *Pembangunan Ekonomi di dunia ketiga*, (Jakarta: Erlangga 1989) hlm. 130

Sebagai bahan pertimbangan dalam hal mengambil kebijakan yang menyangkut peningkatan peran pemerintah dalam menangani ekonomi masyarakat di setiap daerah.

3. Bagi masyarakat

sebagai sumber informasi dan Memberikan wawasan, pengetahuan kepada masyarakat khususnya Dinas Perikanan dan kelautan Kabupaten Aceh Singkil dalam meningkatkan programnya.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari tiga bab yang terbagi atas sub-bab dengan perincian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan: pada bab ini penulis mengemukakan Latar Belakang Masalah, rumusan Masalah, tujuan penelitian, batasan istilah, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teoritis: bab ini berisikan teori berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literature review yang berhubungan dengan penelitian.

Bab III Metodologi Penelitian: terkait dengan penulisan skripsi ini yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian: aspek tentang pembahasan penelitian, dalam bab ini diuraikan deskripsi Program dinas kelautan dan perikanan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di kecamatan singkil dan faktor-faktor yang menghambat proses pemberdayaan.

Bab v Kesimpulan: terdiri dari kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.